



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V SDN 24 PENDOPO

Mareti Setianingrum¹⁾, A Heryanto²⁾, Sunedi³⁾

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: maretisetianingrum@gmail.com

²⁾ Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: s1kesenian@gmail.com

³⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia
E-mail: sunedi.sudarman@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar materi siklus air dikelas V SDN 24 Pendopo. Jenis penelitian one group pre-test post-test design, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 24 Pendopo yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal essay atau uraian berjumlah 5 soal untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan uji Paired sample t-test. Berdasarkan hasil pengujian yang di peroleh dengan melakukan tes awal (Pretest) dan tes akhir (Posttest) yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji t bahwa harga thitung sebesar (16,502) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai tabel ($t_{0.05, 22} = 2.074$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dari hasil hitung uji t tersebut maka terdapat implementasi model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar materi siklus air dikelas V SDN 24 Pendopo.

Kata kunci: *problem based learning*, audio visual, siklus air.

Abstract. This study aims to determine the implementation of the problem-based learning model assisted by audio-visual media on the learning outcomes of the water cycle material in class V SDN 24 Pendopo. The type of research was one group pre-test post-test design, the subjects of this study were fifth grade students at SD Negeri 24 Pendopo with a total of 24 students. Data collection techniques using tests and documentation. The test instrument is in the form of essay questions or descriptions totaling 5 questions to measure student learning outcomes. The data analysis technique used the Paired sample t-test. Based on the test results obtained by carrying out the initial test (Pretest) and final test (Posttest) conducted by researchers using the t test that the value of tcount is (16.502) indicates a value higher than the value of ttable ($t_{0.05, 22} = 2.074$) so that H_0 is accepted and H_a is rejected, from the results of the t test calculation, there is an implementation of the problem based learning model assisted by audio-visual media on the learning outcomes of water cycle material in class V SDN 24 Pendopo.

Keywords: problem based learning, audio visual, water cycle

I. INTRODUCTION.

Pendidikan menjadi suatu hal penting pada era globalisasi. Era globalisasi banyak memberikan manfaat dan kemudahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan ini berkualitasnya generasi penilaiannya tentu saja bagi mereka yang mampu menghadapi perubahan dan pesatnya perkembangan teknologi. Berkualitasnya generasi penerus ini dapat pula dari semangat mereka (siswa) dalam belajar (Rusman, 2017).

Belajar kuat kaitannya dengan pembelajaran, dimana kegiatan tersebut mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan lain. Pembelajaran proses interaksi yang melibatkan guru dan murid dalam kegiatan lingkungan belajar untuk mencapai maksud pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud yaitu interaksi yang terjadi antara guru dan murid dalam proses pemerolehan pengetahuan serta perubahan tingkah laku (Agustina et al, 2022).

Proses pembelajaran di tingkat SD yang salah satu IPA, IPA salah satu mata pelajaran yang menjadi pelajaran inti

pada kurikulum 2013 dan dimulai dari tingkat SD. Pada penerapan pembelajaran K-2013 mata pelajaran menjadi tematik integratif, yaitu mata pelajaran yang memakai tema yang menghubungkan bermacam mata pelajaran. Pengetahuan IPA yang dipelajari di SD tergabung dengan mata pelajaran lain pada semua tema (Jayanti & Japa, 2018) pelajaran IPA ini tentunya amat penting untuk menaikkan kemampuan berpikir siswa. Mempelajari IPA sebagai salah satu kemampuan berpikir kritis yang selalu diasah pada membentuk kemampuan siswa untuk berpikir kritis.

Salah satu model pembelajaran akan bisa digunakan untuk meningkatkan skor study melalui berfikir kritis siswa dalam mata pelajaran IPA adalah *problems based learning*. Pada pembelajaran berbasis masalah (PBL) terdapat sintaks study akan dapat digunakan meningkatkan hasil belajar peserta didik (masrinah et al, 2019).

Kelebihan dan kekurangan model *problem based learning* (PBL). a) pembelajaran dikelas berinti untuk siswa b) menaikkan penguasaan diri siswa c) siswa berkemungkinan memahami/ mengurut peristiwa banyak dimensi dengan perspektifis akan lebih jauh d) menaikkan kemampuan pemecahan problem siswa e) siswa terdorong buat memahami materi pada konsep baru pada saat menyelesaikan problem f) menaikkan kemampuan sosial juga komunikasi siswa sehingga belajar serta bekerja dalam kelompok g) menaikkan kemampuan berpikir kritis juga berfikir ilmiah siswa h) memadukan teoritis dan praktis sehingga siswa berpeluang menggabungkan pengetahuan lawas juga baru i) mendukung cara belajar j) murid mendapatkan kemampuan mengatur waktu, fokus, mengumpulkan data, menyiapkan laporan juga evaluation, dan kekurangan a) pendidik kemungkinan melalui masalah dalam mengubah cara mendidik b) murid berkemungkinan membutuhkan waktu ekstra buat menyelesaikan *problems* serta berawalnya dipaparkan dikelas c) seseorang atau group bisa menyelesaikan tugas mereka lebih cepat bisa laun d) *problems based learning* membutuhkan materi yang kaya penyelidikan/ilmiah e) *problems based learning* cukup sulit di terapkan disemua kelas dan f) cukup buat mengskors pembelajaran (Zainal, 2022).

(Faujiah et al, 2022) media audio visual ialah bahan antara media visual serta media audio visual yakni pada media audio visual ini mempunyai 2 unsur yaitu gambar bersama suaranya Fungsi Media Audio Visual.

(Rahman, 2021) Media audio visual mempunyai manfaat pada metode pembelajaran serta mempunyai konteks komunikasi yang sangat luas, yaitu: Fungsi edukatif, mempunyai pengaruh bagi skors pendidikan, mendidik masyarakat dan murid agar berfikir kritis, memberikan arti dari pada pengalaman, lalu mengembangkan dan memperluas cara pikir murid Fungsi sosial memberikan informasi serta pengaruh bagus pada berbagai sisi kehidupan.

Materi siklus air atau yang juga kita kenal dengan siklus hidrologi merupakan proses sirkulasi yang dialami air secara berkelanjutan dalam sistem atmosfer bumi. Rangkaian siklus air ini terjadi didalam yang meliputi sejumlah proses mulai dari evaporasi, transpirasi, kondensasi, presipitasi hingga infiltrasi.

Hasil belajar keberhasilan siswa dalam belajar disebabkan oleh bermacam-macam sebab yang mempengaruhi hasil belajar, secara umum dibagi menjadi faktor dari luar dan faktor dari dalam yang dimaksud ialah unsur-unsur yang berasal pada siswa yang bisa mencakup faktor fisiologis fisik dan faktor psikologis kejiwaan (Marwah et al, 2021).

II. METHODS

Metode penelitian ini adalah eksperimen Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan yang ditentukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga bisa digunakan untuk memecahkan masalah dalam bidang pendidikan. Yang digunakan dalam penelitian ini metode *one group pre-test post-test design*. *One group pretest posttest design* adalah suatu kegiatan penelitian yang menggunakan tes awal (Pre-test) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (Post-test). Subjek penelitiannya adalah peserta didik siswa yang terdiri dari 24 siswa 10 laki-laki dan 14 perempuan siswa kelas 24 Pendopo.

Metode meliputi berupa soal essay, tahapan penelitian ini menggunakan teknik validasi instrumen terdiri dari uji validitas, uji realibilitas sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan kriteria hipotesis menggunakan uji-T *paired sample test*.

III. RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Pendopo pada tahun ajaran 2022/2023, yang beralamatkan di Jalan Tanjung Eran Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Pemerolehan data dengan menggunakan alat ukur tes yang terdiri dari 5 soal essay dan diberikan kepada siswa kelas V berjumlah 24 siswa.

Peneliti menghasilkan *pretest* dan *posttest* dikelas V dengan hasil sebagai berikut dengan tabel

Tabel I
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas V

No	Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	MS	20	40
2	RJ	30	40
3	NA	10	50
4	BA	20	60
5	WR	10	50
6	HJ	50	60
7	KM	60	70
8	RI	50	60
9	TR	30	70
10	DA	40	60
11	AD	50	70
12	ED	30	80
13	ER	50	70
14	E	40	70
15	OK	30	60
16	AB	80	100
17	AG	60	90
18	GY	50	70
19	HM	50	100
20	KL	50	80

21	JJ	20	60
22	OI	30	80
23	WR	30	80
24	TY	40	80
Rata-Rata		38,75	68,75

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pretest dengan nilai rata-rata 38,75 dan posttest nilai rata-rata yaitu 68,75 siswa kelas V SD Negeri 24 Pendopo. kemudian akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji normalitas data pretes dan posstest hasil uji normalitas data melakukan uji-t dengan menggunakan Shapiro-Wilk Test pada program aplikasi SPSS 26. Data dapat dikategorikan normal apabila p-output lebih dari 0.05.

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang disajikan bahwa hasil p-output dari semua variabel menunjukkan hasil lebih dari 0.05. yaitu pada hasil uji normalitas pretest 0,241 dan hasil uji normalitas posttest 0,291 Jadi, hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal.

Setelah data di uji kenormalitasnya data juga di uji kehomogenitasnya, uji homogenitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Levene's Test pada program aplikasi SPSS. Data pada penelitian ini dapat dikategorikan homogen, apabila hasil p-output data menunjukkan hasil lebih dari 0.05

Berdasarkan hasil uji Levene's Test, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari semua variabel lebih dari 0.05. yaitu pada hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test 0,572 oleh karena itu, semua data pada hasil pretest dan posttest dapat dikategorikan homogen.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji paired t-test. Model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar bahwa hasil data yang dihitung dengan SPSS 26 memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 38,75 dan nilai rata-rata posttest sebesar 68,75 dari 24 siswa.

Tabel II
Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Variabel	Mean		Mean Diff	t/ Sig.
	Pre	Post		
Hasil Belajar	38,75	68,75	52,250	16,502 0.000

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil uji Paired Sampel T-Test menunjukkan suatu perbedaan nilai yang signifikan dari data nilai mean pretest dan posttest. Kemudian, dapat dilihat bahwa p-output nilai signifikan (0.000) lebih rendah dari nilai level signifikan 0.05 (95% taraf kepercayaan), serta pada nilai uji-t (16,502) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai ttabel ($t_{0.05, 22} = 2.074$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat implementasi model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar materi siklus air dikelas V SDN 24 Pendopo. Dengan kata lain, uji hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara itu hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Pendopo.

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yang menjadi objek penelitian, yakni variabel bebas (model problem based learning berbantuan media audio visual) dan variabel terikat (hasil belajar siswa kelas V). Peneliti dilaksanakan dalam satu kelas, selama empat kali pertemuan pada materi siklus air. Pertemuan pertama siswa diberikan pretest, pada pertemuan kedua dan ketiga siswa diberikan treatment atau perlakuan dengan menggunakan model problem based learning berbantuan media audio visual. Kemudian pertemuan keempat siswa diberikan posttest.

Hasil pretest-posttest hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 24 Pendopo diperoleh dengan jumlah nilai rata-rata preteskeseluruhannya yaitu 38,75 sedangkan nilai rata-rata posttest keseluruhannya yaitu 68,75.

Berdasarkan hasil perhitungan yang di peroleh dengan melakukan tes awal (Pretest) dan tes akhir (Posttest) yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan uji t bahwa harga thitung sebesar (16,502) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai ttabel ($t_{0.05, 22} = 2.074$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil hitung uji t tersebut maka terdapat implementasi model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar materi siklus air dikelas V SDN 24 Pendopo.

Hal selaras dengan teori oleh (fauzan & maulana), sebagai berikut: pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran yang menyajikan suatu permasalahan untuk dipecahkan dengankemampuan berpikir yang tinggi. Permasalahan yang di sajikan dalam model pembelajaran ini pun merupakan menerapkan permasalahan nyata yang dapat dialami oleh murid sehingga dengan diterapkan model ini bisa memberikan pengalaman langsung yang terjadi dikehidupan sehari-hari.

IV. CONCLUSIONS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak implementasi model problem based learning pembelajaran IPA menggunakan media audio visual sangat menarik Berdasarkan hasil uji Paired Sampel T-Test menunjukkan suatu perbedaan nilai yang signifikan dari data nilai mean pretest dan posttest. Kemudian, dapat dilihat bahwa p-output nilai signifikan (0.000) lebih rendah dari nilai level signifikan 0.05 (95% taraf kepercayaan), serta pada nilai uji-t (16,502) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari nilai ttabel ($t_{0.05, 22} = 2.074$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat implementasi model problem based learning berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar materi siklus air dikelas V SDN 24 Pendopo. Dengan kata lain, uji hipotesis (H_0) ditolak, sementara itu hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

REFERENCES

- Agustina, E., Armariena, D. N., & Prasrihamni, M. (2022). Implementasi model problem based learning berbantuan media audiovisual pada materi siklus air dikelas V SDN 5 kampung baru. *Jurnal kependidikan dasar*, 81-98.
- Faujiah, N., Septian, S. N., Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan kekurangan jenis-jenis media. *Jurnal telkomunikasi, kendali dan listrik*, 81-87.

- Jayanti kusuma, G. A., & Japa, G. N. (2018). Penerapan model pjbl berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar ipa. *Jurnal ilmiah pendidikan profesi guru*, 29-38.
- Marwah, H. S., Suchyadi, Y., & Mahajani, T. (2021). pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar subtema manusia dan benda lingkungannya. *Journal of social studies, arts and humanities (jssah)*, 42-45.
- Masrinah, e. n., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019). Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis. literasi pendidikan karakter berwawasan kearifan lokal pada era revolusi industri , 924-932.
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan media audio visual dalam meningkatkan akhlak anak sekolah dasar di masa pandemi2021. *Jurnal ilmu-ilmu keislaman*. 46-54.
- Rusman. (2017). Belajar & pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kebijakan. Bandung: Alfabeta.
- Zainal, N. F. (2022). problem based learning pada pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 3584-3593.